

Bab V

Kesimpulan Dan Saran

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data di atas, peneliti mendapatkan kesimpulan yang dapat di ambil mengenai *Implementasi kerjasama Strategy Paper On Ilghtweight Timber* Indonesia-Uni Uni Eropa. Kerjasama ini adalah program kerjasama dalam bidang ekspor kayu ringan ke negara-negara yang ada di Uni Uni Eropa seperti ada beberapa contohnya yaitu Belgia, Perancis, Jerman, Dan Denmark. Tujuan utama dari penelitian ini adalah meliputi bagaimana proses berjalannya program perjanjian ekspor kayu ringan ini. Kerjasama yang di bangun oleh Indonesia-Uni Uni Eropa sampai saat ini berjalan dengan baik sesuai dengan rulunya. Kerjasama ini juga di lakukan dengan prosedur yang sudah di sepakati kedua belah pihak yaitu mengikuti prosedur FLEGT-VPA, yang mana ini bertujuan untuk mencegah pembalakan hutan liar dan penjualan kayu ilegal, yang mana Uni Uni Eropa sendiri sangat memiliki peraturan yang sangat ketat soal lingkungan hidup sehingga kayu yang ilellag tidak boleh masuk ke Uni Uni Eropa. Kesimpulan ini juga peneliti buat dalam beberapa variable :

1. Kerjasama program ekspor kayu ringan ini di sepakati pada tahun 2016 yang dinamakan *kerjasama Strategy Paper On Ilghtweight Timber* Indonesia-Uni Uni Eropa. Kerjasama program kayu ringan ini di buat karena melihat banyaknya potensi Indonesia dalam segi sumber daya bahan baku dan juga sumber daya manusia yang mempuni.
2. Dengan luasnya hutan Indonesia serta sumber daya yang mempuni menjadikan Indonesia untuk bisa bersaing menjadi negara pengekspor utama kayu ringan internasiaonal salah satunya adalah Uni Uni Eropa, yang mana kebutuhan dan peminat produk-produk kayu ringan banyak juga dari negara-negara di Uni Uni Eropa

3. Indonesia bekerjasama dengan Uni Uni Eropa salah satunya karena Ekonomi Uni Uni Eropa adalah pasar tunggal dengan 28 negara,sehingga Uni Uni Eropa memiliki pengaruh besar dalam perdagangan dunia.Bersama dengan Amerika Serikat dan China,Uni Uni Eropa adalah salah satu dari tiga besar pemain global untuk perdagangan internasional.
4. Dalam implementasi Uni Uni Eropa dan Indonesia menerapkan system FLEGT-VPA untuk mencegah kayu illegal masuk ke Uni Uni Eropa,karena Uni Uni Eropa dengan negara anggotanya sepakat bahwasannya untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan,sehingga kayu yang akan masuk ke Uni Uni Eropa harus di verifikasi terlebih dahulu melalui SVLK dan harus dinyatakan kayu itu adalah legal.
5. Kerjasama yang dibangun oleh Indonesia dengan Uni Uni Eropa kurang lebih 3 dekade,walaupun semua kerjasama tidak selalu berjalan mulus,namun salah satu kerjasama yakni program *kerjasama Strategy Paper On Ilghtweight Timber* Indonesia-Uni Uni Eropa ini diharapkan dapat memperkuat hubungan baik antara Indonesia dengan Uni Uni Eropa,selain sama-sama mendapat keuntungan.

1.2. Kritik dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di atas yang di peroleh secara kualitatif dengan mengumpulkan data-data terdahulu. pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Pada para peneliti selanjutnya di harapkan untuk dapat memperluas ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa

menggambarkan pemenuhan tentang ekspor kayu ringan dari Indonesia ke Uni Uni Eropa. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

2. pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai faktor-faktor apa saja yang digunakan sebagai pendorong kerjasama program *kerjasama Strategy Paper On Ilghtweight Timber* Indonesia-Uni Uni Eropa ini. Dalam implementasi harus berkaitan dengan permintaan pasar yang ada.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan program *kerjasama Strategy Paper On Ilghtweight Timber* Indonesia-Uni Uni Eropa. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang produk kayu ringan.
4. Mengingat banyaknya kepentingan dari semua pihak maka dibutuhkan kejelian Indonesia dan UE dalam menganalisis kebutuhan dari kepentingan berbagai pihak untuk diubah menjadi kebijakan. Untuk itu dibutuhkan pula sikap anti diskriminatif dan adanya pengakuan hak-hak berbagai pihak mengingat permasalahan yang melingkupi berbagai kepentingan adalah hal yang sensitif.